

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER
DAYA MANUSIA STUDI KASUS PENDIDIKAN DI DESA YARO KECAMATAN TOBELO TIMUR
KABUPATEN HALMAHERA UTARA**

STELLA SIMANGE

WELSON Y. ROMPAS

VERRY Y. LONDA

Abstract : Facing globalization current and also growth of technology and science can be drawn up to the make-up of the quality of human resource. One of make-up of the quality of human resource education. Education of vital importance to as school age child, in a condition existing environment many cause factor of problem of that happened environment hence understanding him there must be so that is not imbued with factors. Efficacy of school age child depended from ourselves old fellow, governmental countryside even society only assisting, instructing to us as school age child can become good fellow. Intention of this research is to know implementation policy of government in improving the quality of human resource. this research is to give input to countryside society of yaro District Of Tobelo East Sub-Province of Halmahera North more focus education quality of countryside resource of yaro can expand. Method the used method, qualitative with descriptive approach type and also research location countryside of yaro District Of Tobelo East Sub-Province of Halmahera North data collecting taken circumstantial interview and observation to informan.

Pursuant to result of research there are some serious factor to improve; repairing where condition of existing environment still not yet fully support the quality of human resource because lack of communications and understanding between organization affect to society become resistance to education.

Keyword : improving the quality of human resource education

PENDAHULUAN

Menghadapi arus globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dipersiapkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.

Pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) telah mengamanatkan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Sanmustari mengatakan bahwa kemajuan suatu bangsa atau daerah lebih banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya daripada kekayaan sumber daya alamnya. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu upaya penting dan strategis dilakukan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk memajukan kehidupan masyarakat desa maka implementasi kebijakan pendidikan menjadi sarana utama yang perlu di kelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan berbagai pandangan teoretikal dan partikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup manusia itu sendiri. Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang sejahtera dan bahagia. Namun, cita-cita demikian tak mungkin di capai jika manusia itu sendiri tidak berusaha keras meningkatkan kemampuannya seoptimal mungkin melalui proses kependidikan, karena proses kependidikan adalah suatu kegiatan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Implementasi kebijakan

Implementasi adalah pelaksanaan, penerapan. Menurut Joko Widodo, implementasi merupakan suatu proses yang melibatkan sejumlah sumber yang termasuk manusia, dana, dan kemampuan organisasional yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta (individu atau kelompok). Proses tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya oleh pembuat kebijakan.

Sementara Budi Winarno (2002), yang mengatakan bahwa implementasi kebijakan dibatasi sebagai menjangkau tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu-individu pemerintah dan individu-individu swasta (kelompok-kelompok) yang diarahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan-keputusan kebijaksanaan sebelumnya. Micahel Howlet dan M. Ramesh (1995;11) dalam buku Subarsono (2006;13), bahwa: "implementasi kebijakan adalah proses untuk melakukan kebijakan supaya mencapai hasil." Kebijakan akan menjadi rujukan utama para anggota organisasi atau anggota masyarakat dalam berperilaku (William Dunn, 2003). Dari defenisi diatas dapat diketahui bahwa implementasi kebijakan terdiri dari tujuan atau sasaran kebijakan, aktivitas, atau kegiatan pencapaian tujuan, dari hasil kegiatan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, berangkat dari rumusan masalah dan di sesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai, maka jenis penelitian ini menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif. Menurut Meleong (2007) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa informasi tertulis dan lisan dari seseorang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian

Dalam setiap penelitian lokasi/tempat penelitian sangat penting di mana penelitian telah memilih lokasi penelitian untuk menjadi objek yang akan di teliti, maka dalam penelitian ini yang menjadi objek/tempat penelitian adalah (Desa Yaro, Kecamatan Tobelo Timur, Kabupaten Halmahera Utara).

C. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini masalah yang penulis telah jelaskan dalam latar belakang masalah yang merupakan permasalahan yang masi luas maka yang menjadi fokus penelitian sehubungan dengan implementasi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di desa Yaro Kecamatan Tobelo Timur Kabupaten Halmahera Utara yaitu

1. Kondisi lingkungan
2. Hubungan antar organisasi
3. Sumber daya organisasi
4. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana

D. Informan

Yang di maksud dengan informan dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa yang tahu tentang kebijakan pemerintah kerana dalam penelitian pengumpulan data yang menuntun adanya penemuan langsung atau komunikasi langsung antara peneliti dengan pemerintah yang di anggap tahu tentang situasi atau informasi.

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data terdiri dari :

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (organisasi), dengan cara : Wawancara, Observasi
1. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan berdasarkan acuan materi atau literatur dan review terhadap dokumen, buku, bahan bacaan, laporan dan peraturan perundangan yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti pada kantor desa yaro, kecamatan tobelo timur, kabupaten Halmahera utara

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara (interview)
- b. Observasi / pengamatan
- c. Dokumentasi / kajian pustaka

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model interaktif seperti yang dikembangkan oleh Miles, Huberman (2014). Yang meliputi reduksi data, pengajian, verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Verifikasi data / penarikan kesimpulan

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Deskriptif Hasil Wawancara

Sebagaimana telah dikemukakan pada UU no 20 Tahun 2003 tentang sisitem pendidikan nasional maka pendidikan di desa Yaro lebih meningkatkan lagi sesuai dengan prosedur pemerintah Pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam Pasal 31 ayat (1) telah mengamanatkan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Tetapi pada saat ini pendidikan di desa yaro masih sangat rendah karena masing kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pendidikan sehingga SDM di desa yaro sangat rendah.

B. Pembahasan

Sesuai dengan UU no. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional maka dapat dijelaskan dari pengumpulan data sesuai dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Subarsono mengutip pendapat G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli (2008), yaitu Kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya, karakteristik dan kemampuan agen pelaksana. Yang akan di bahas satu persatu berkaitan dengan impelentasi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

1. Kondisi lingkungan.

kondisi lingkungan yang dimaksud di sini yaitu kondisi lingkungan lingkungan masyarakat yang ada di desa yaro merupakan faktor penyebab pendidikan yang ada sudah sangat mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah mulai terpenuhi dengan baik serta tenaga pendidikan yang mampu memberikan pelayanan terbaik kepada setiap masyarakat yang bersekolah di SD Inpres Yaro. walaupun kondisi lingkungan sudah membaik tetapi kesadaran akan pentingnya pendidikan masih kurang sehingga masih banyak anak yang tidak melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi bahkan masih banyak yang putus sekolah karena mereka lebih memilih bekerja dan bersenang-senang dengan pergaulan yang ada dilingkungan tersebut dari pada susah-susah memikirkan pelajaran dan tugas-tugas sekolah. karena masih kurang kesadaran dari orang tua dan anak-anak.

2. Hubungan antar organisasi.

Yang dimaksud di sini adalah hubungan organisasi masyarakat dengan pendidikan yang ada didesa yaro. hubungan pendidikan yang ada di Desa Yaro dengan organisasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas SDM sangat menunjang Organisasi tentu sangat mendukung program-program pendidikan. Secara faktual pendidikan sekolah yang ada di Desa Yaro sudah mampu menciptakan sumber daya yang mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM dilihat dari banyaknya lulusan dari sekolah tersebut, tetapi sangat disayangkan lulusan tersebut ada yang tidak melenjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Sumber daya

Sumber daya yang dimaksud disini adalah sumber daya manusia dan non-manusia belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia karena organisasi pendidikan harus melakukan pengelolaan dan pengembangan yang baik dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan baik. Tetapi dilihat dari kondisi lingkungan sumber daya manusia organisasi masih kurang memadai apa lagi itu hanya organisasi gereja yang mendukung sepenuhnya di terapkan dengan baik karena pemerintah belum memprioritaskan pendidikan khususnya dipedesaan yang di harapkan agar anak-anak dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, disebabkan biaya pendidikan saat ini yang sangat mahal dan kondisi sarana dan prasarannya masih kurang. pendidikan yang ada di desa Yaro dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia masih kurang baik dikarenakan kurang kesadaran akan betapa pentingnya pendidikan makanya pendidikan yang ada di desa yaro belum sepenuhnya dapat meningkatkan sumber daya

4. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

Yang dimaksud karakteristik dan kemampuan agen pelaksanaan adalah norma dan nilai-nilai yang terjadi dalam lingkungan masyarakat akan mempengaruhi implementasi program. karakteristik dan kemampuan agen pelaksana dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia masih sangat terbatas dan berubah-ubah sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga sering kemampuan agen dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak sesuai dengan kebijakan yang diberikan oleh pemerintah. karakteristik dan kemampuan agen adalah merupakan tanggung jawab besar untuk membentuk karakter setiap anak yang ada dan masyarakat selain itu kemampuan agen dalam membentuk kualitas sumber daya manusia dengan menerapkan tata tertib yang ada di lingkungan masyarakat. Semua masyarakat harus mempelajari aturan dan nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh pemerintah agar supaya dapat membantu masyarakat untuk lebih paham dengan semua tanggung jawab yang ada baik di lingkungan sekitar maupun dalam keluarga. Maka dari itu setiap sumber daya manusia harus di ketahui secara jelas terutama karakter dan kemampuan yang dimiliki sehingga dapat dengan mudah di kembangkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan, adalah faktor yang merupakan penyebab implementasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia belum baik.
2. Hubungan antar organisasi, dalam koordinasi atas masalah kualitas sumber daya manusia belum sepenuhnya baik.
3. Sumberdaya organisasi (sumberdaya manusia maupun sumberdaya non-manusia), belum sepenuhnya mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Yaro.
4. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana, yang mencakup struktur birokrasi, norma-norma dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam birokrasi belum sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

B. Saran

1. Kondisi lingkungan : yaitu perlunya pemahaman yang benar dari lingkungan masyarakat dari Desa Yaro tentang pendidikan anak usia sekolah.
2. Hubungan antar organisasi : yaitu perlunya komunikasi antar organisasi pelaksana (sekolah) pemerintah Desa dan dinas dalam pengimplementasian kebijakan publik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Yaro.
3. Sumber daya organisasi : yaitu perlunya penambahan manusia dan sarana prasarana untuk meningkatkan sumber daya manusia di Desa Yaro.

4. Karakteristik dan kemampuan agen pelaksana : yaitu perlunya peningkatan kemampuan dari pelaksana kebijakan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Desa Yaro.

DAFTAR PUSTAKA

- Dunn., William N. 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Jogjakarta. Gajah Mada University Press
- Meleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remadja Karya.
- Miles, B. Matthew, Michael Huberman. 2002. *Analisi Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, UI Press, Jakarta
- Subarsono, A.G, 2008, *Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Subarsono AG. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)* Pustaka Pelajar. Yogyakarta. (halaman 101)
- Widodo joko 2007 *Analisis Kebijakan Publik Konsep dan Aolikasi*
- Winarno, Budi. 2002. *Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Caps *Analisis Proses Kebijakan Publik*, Malang: Bayumedia Publishing.

Dokumen-Dokumen:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas 2003).
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 *Tentang Hak Asasi Untuk Mendapat Pendidikan*
- Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 *mengatur tentang pendidikan.*